

# Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang terdaftar Di BEI Periode 2021-2024

Deasy Amelia Anggi Sihombing<sup>1</sup>, Mitha Christina Ginting<sup>2</sup>, Gracesiela Y. Simanjuntak<sup>3</sup>

Universitas Methodist Indonesia-<sup>1</sup>deasyasihombing0706@gmail.com

<sup>2</sup>mithachristina026@gmail.com,

<sup>3</sup>gracesielasimanjuntak@gmail.com

**Abstrak**— *This study aims to analyze the effect of Good Corporate Governance and Intellectual Capital on firm value with financial performance as an intervening variable in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2024 period. This research employs a quantitative approach using secondary data obtained from the companies' annual financial reports. The population of this study consists of property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample comprises 26 companies observed over the 2021–2024 period. The sampling technique used in this research is purposive sampling. The data analysis techniques applied in this study include descriptive analysis, path analysis, classical assumption tests, the coefficient of determination ( $R^2$ ), t-test (partial test), F-test (simultaneous test), and the Sobel test. All statistical analyses were conducted using SPSS version 26. The results of the study indicate that Good Corporate Governance does not have a significant effect on firm value, while Intellectual Capital has a negative and significant effect on firm value. Good Corporate Governance and Intellectual Capital have a positive and significant effect on financial performance. Financial Performance is unable to mediate the relationship between Good Corporate Governance and Intellectual Capital on firm value. Financial Performance does not have a significant effect on firm value. The Adjusted R-square value of 13.5% indicates that Good Corporate Governance and Intellectual Capital explain 13.5% of the variation in financial performance, while the remaining 86.5% is influenced by other variables outside the research model. Good Corporate Governance, Intellectual Capital, and financial performance explain only 2.5% of the variation in firm value, while the remaining 97.5% is influenced by other factors not examined in this study.*

**Keywords:** *Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Financial Performance, Firm Value*

## 1. PENDAHULUAN

Sektor *property* dan *real estate* merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia karena memiliki keterkaitan yang kuat dengan sektor perbankan, konstruksi, serta industri bahan bangunan. Karakteristik sektor ini ditandai dengan intensitas aset yang tinggi, siklus bisnis jangka panjang, ketergantungan pada kepercayaan investor, serta regulasi yang relatif ketat. Dalam kondisi persaingan global yang semakin dinamis dan perkembangan teknologi yang pesat, perusahaan dituntut untuk terus beradaptasi agar mampu mempertahankan eksistensi dan meningkatkan daya saingnya di pasar modal. Oleh karena itu, nilai perusahaan menjadi indikator penting yang mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja, prospek, serta kualitas pengelolaan perusahaan. Nilai perusahaan umumnya diukur menggunakan indikator pasar seperti *Price To Book Value* (PBV), yaitu rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per saham.

Rasio ini mencerminkan sejauh mana pasar menghargai aset bersih perusahaan serta prospek pertumbuhannya di masa depan. Semakin tinggi nilai PBV, semakin besar tingkat kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan dan mempertahankan keberlanjutan usaha. Dalam era ekonomi berbasis pengetahuan, penciptaan nilai perusahaan tidak lagi hanya bergantung pada aset fisik, tetapi juga pada kemampuan perusahaan dalam mengelola aset tidak berwujud seperti *Good Corporate Governance* dan

*Intellectual Capital*. Secara teoritis, hubungan antara pengelolaan sumber daya dan penciptaan nilai perusahaan dapat dijelaskan melalui *Resource-Based View*. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan merupakan himpunan sumber daya produktif, baik berwujud maupun tidak berwujud.

Sumber daya yang unik, sulit ditiru, dan tidak mudah digantikan akan memberikan keunggulan jangka panjang. Dalam konteks ini, *Intellectual Capital* termasuk dalam kategori sumber daya strategis yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu memanfaatkan modal intelektual secara optimal diyakini dapat meningkatkan efisiensi operasional, produktivitas, serta profitabilitas. Selain RBV, *Stakeholder Theory* juga memberikan dasar konseptual dalam memahami pentingnya tata kelola perusahaan dan pengungkapan informasi. Teori ini menekankan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan. Manajemen diharapkan mampu mengelola aktivitas perusahaan secara transparan dan akuntabel, serta melaporkan kinerjanya secara terbuka kepada stakeholder.

Penerapan *Good Corporate Governance* dan pengelolaan *Intellectual Capital* merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam menjaga kepercayaan publik dan menciptakan nilai jangka panjang. *Good Corporate Governance* merupakan mekanisme pengelolaan perusahaan yang berlandaskan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Salah satu indikator penting dalam penerapan GCG adalah keberadaan komisaris independen. Proporsi komisaris independen diharapkan mampu memperkuat fungsi pengawasan terhadap manajemen dan meminimalkan konflik kepentingan antara pemilik dan pengelola perusahaan. Secara teoritis, penerapan GCG yang efektif akan meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja keuangan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

*Intellectual Capital* merupakan aset tidak berwujud yang terdiri dari *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital*. Dalam penelitian ini, pengukuran *Intellectual Capital* menggunakan metode *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™)*, yang terdiri atas *Value Added Capital Employed (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHU)*, dan *Structural Capital Value Added (STVA)*. Metode ini mengukur efisiensi perusahaan dalam menciptakan nilai tambah melalui pemanfaatan modal intelektualnya. Dalam sektor *property* dan *real estate*, pengelolaan sumber daya manusia yang kompeten, sistem organisasi yang efektif, serta hubungan yang baik dengan pihak eksternal menjadi faktor penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diprosikan menggunakan *Return on Assets (ROA)*, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.

ROA dipilih karena indikator ini mampu menggambarkan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan. Secara konseptual, *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance* diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangan, yang selanjutnya akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Dengan demikian, kinerja keuangan berpotensi menjadi variabel intervening dalam hubungan antara IC dan GCG terhadap nilai perusahaan. Namun demikian, fenomena empiris menunjukkan adanya ketidakkonsistenan antara teori dan praktik di lapangan. Data beberapa perusahaan *property* dan *real estate* menunjukkan bahwa peningkatan *Intellectual Capital* dan stabilitas mekanisme GCG tidak selalu diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. Bahkan dalam beberapa kasus, kenaikan ROA tidak secara langsung direspons positif oleh pasar melalui peningkatan PBV.

Penelitian terdahulu juga menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa penelitian menemukan bahwa IC dan GCG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan, sementara penelitian lain menunjukkan bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan maupun nilai perusahaan. Ketidakkonsistenan ini menunjukkan adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada sektor *property* dan *real estate* yang memiliki karakteristik risiko dan struktur aset yang unik. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada pengujian pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan literatur akuntansi dan keuangan, khususnya terkait pengelolaan aset tidak berwujud dan tata kelola perusahaan, serta memberikan implikasi praktis bagi manajemen dan investor dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan nilai perusahaan.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausalitas yang bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen dengan melibatkan variabel intervening. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu mengukur dan menganalisis hubungan antarvariabel secara objektif melalui data numerik serta pengujian statistik yang sistematis. Penelitian ini menguji pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. Model penelitian ini dirancang untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antarvariabel melalui analisis jalur (path analysis). Hubungan kausal yang diuji mencakup pengaruh variabel independen terhadap variabel intervening, serta pengaruh variabel independen dan variabel intervening terhadap variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024 sebanyak 41 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut: (1) perusahaan terdaftar secara berturut-turut selama periode penelitian, (2) mempublikasikan laporan keuangan tahunan lengkap, dan (3) memiliki data yang dibutuhkan terkait variabel penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 26 perusahaan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pooling data, yaitu kombinasi data time series selama empat tahun (2021–2024) dan cross section sebanyak 26 perusahaan, sehingga total unit observasi berjumlah 104 data penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) serta situs resmi masing-masing perusahaan. Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi dengan mengunduh laporan keuangan dan mencatat informasi yang relevan dengan variabel penelitian.

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### a. *Good Corporate Governance* (GCG)

GCG diukur menggunakan proporsi komisaris independen terhadap total anggota dewan komisaris. Rasio ini digunakan karena keberadaan komisaris independen berfungsi sebagai mekanisme pengawasan yang dapat mengurangi konflik keagenan.

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{Jumlah anggota dewan komisaris}}$$

#### b. *Intellectual Capital* (IC)

*Intellectual Capital* diukur menggunakan metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™) yang dikembangkan oleh Pulic. VAIC terdiri dari tiga komponen, yaitu:

- *Value Added Capital Employed* (VACA)
- *Value Added Human Capital* (VAHU)
- *Structural Capital Value Added* (STVA)

$$\text{VAIC} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

#### c. *Kinerja Keuangan* (ROA)

Kinerja keuangan diprosikan menggunakan Return on Assets (ROA), yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

#### d. *Nilai Perusahaan* (PBV)

Nilai perusahaan diprosikan menggunakan *Price to Book Value* (PBV).

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

Analisis data dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 26. Tahapan analisis meliputi:

#### a. *Analisis Statistik Deskriptif*

Digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian.

#### b. *Uji Asumsi Klasik*

Meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas

untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).

c. **Analisis Regresi Linear Berganda**

Digunakan untuk menguji pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel intervening dan variabel dependen.

Model Persamaan I .....(Pengaruh X terhadap Z):

$$Z = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Model Persamaan II .....(Pengaruh X dan Z terhadap Y):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + e$$

d. **Uji Hipotesis**

Pengujian dilakukan melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

e. **Uji Mediasi (Sobel Test)**

Uji Sobel digunakan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan mampu memediasi pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Asumsi Klasik**

Sugiyono (2020) menyatakan bahwa uji asumsi klasik merupakan serangkaian evaluasi yang dilakukan untuk memverifikasi bahwa data dalam analisis regresi memenuhi sejumlah asumsi dasar yang diperlukan untuk menghasilkan estimasi yang valid dan dapat dipercaya. Berikut ini adalah beberapa uji asumsi klasik yang sering dilakukan dalam analisis regresi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah model yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Persamaan 1 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

N		104
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,44658332
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,046
	Negative	-,084
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,065 <sup>c</sup>

Sumber: data diolah SPSS versi 24, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 1.1 dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai residual dari variabel dependen dan variabel *Intervening* adalah 0,65. Dengan demikian data sudah terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 atau dengan kata lain  $0,065 > 0,05$  sehingga model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Persamaan 2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

N		104
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,33894780
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,066
	Negative	-,050
Test Statistic		,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

Sumber: data diolah SPSS versi 24, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 1.2 dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa nilai residual dari variabel dependen, variabel

*Intervening* dan variabel independen pada jumlah sampel sebanyak 104 adalah 0,200. Dengan demikian data sudah terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 atau dengan kata lain  $0,200 > 0,05$  sehingga model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Sugiyono (2020), uji multikolinearitas menentukan apakah variabel independen dalam model regresi saling terkait. Hasil uji multikolinearitas dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan 1**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,003	,116			
	Log_X1	,434	,294	,138	,959	1,042
	Log_X2	,660	,157	,393	,959	1,042

Sumber: data diolah SPSS versi 24, 2025

Berdasarkan table 2.1 nilai VIF dari variabel *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance* sebesar  $1,042 \leq 10$ . Sedangkan nilai tolerance untuk variabel *Good Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* sebesar  $0,959 \geq 0,10$ . Dari hasil uji tersebut, data dianggap layak digunakan karena tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan 2**

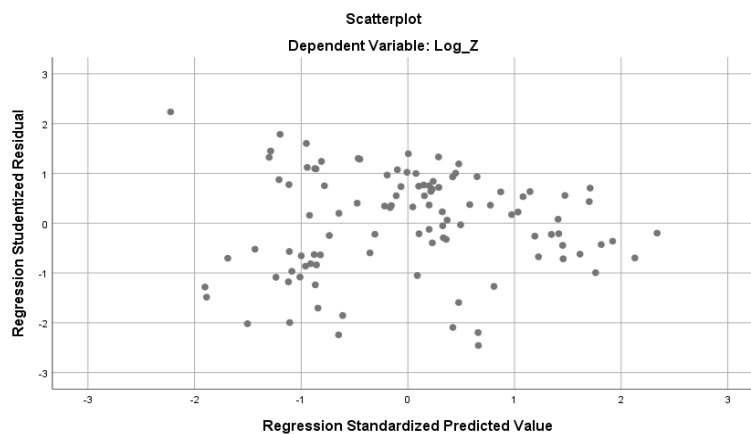
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,029	,089			
	Log_X1	-,139	,227	-,063	,939	1,065
	Log_X2	,025	,130	,021	,817	1,224
	Log_Z	,008	,076	,011	,849	1,178

Sumber: data diolah SPSS versi 24, 2025

Berdasarkan Tabel 2.2 nilai VIF pada variabel *Good Corporate Governance*, *Intellectual Capital*, dan Kinerja Keuangan masing-masing adalah 1,065, 1,224, dan 1,178, serta nilai tolerance berada di atas 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada model kedua ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

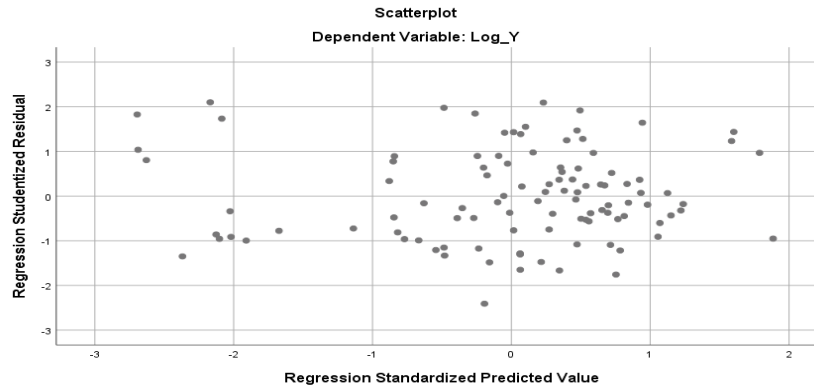
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksetaraan varians pada residual berbagai observasi dalam model regresi (Sugiyono, 2023). Jika nilai signifikansi (sig) melebihi 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas Persamaan 1**

Sumber: data diolah SPSS versi 24, 2025

Dari Gambar 1.1 berikut terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.



**Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas Persamaan 2**

Sumber: data diolah SPSS versi 24 , 2025

Dari Gambar 1.2 berikut terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Menurut Ghozali (2018), regresi berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih kompleks dan realistis dalam menjelaskan fenomena yang diteliti. Dalam regresi berganda, diasumsikan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel dependen dan semua variabel independen.

**Tabel 5. Hasil Regresi Linier Berganda Persamaan 1**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,003	,116		,023	,982
	Log_X1	,434	,294	,138	1,472	,144
	Log_X2	,660	,157	,393	4,196	,000

Sumber: data diolah SPSS versi 24 , 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang ditampilkan dalam Tabel 3.1 di atas, diperoleh persamaan regresi yang terbentuk sebagai berikut:

$$Z = a + b1X1 + b2X2$$

$$ROA = 0,003 + 0,434GCG + 0,660IC + e$$

Selanjutnya, berdasarkan persamaan di atas, penjelasan berikut dapat disampaikan:

1.  $\alpha = 0,003$  artinya apabila *Good Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* sama dengan 0, maka Kinerja Keuangan sebesar 0,003 yang berarti perusahaan mengalami peningkatan.
2.  $\beta_1 = 0,434$ , artinya setiap terjadi kenaikan variabel *Good Corporate Governance* sebesar 1% maka Kinerja Keuangan akan meningkat sebesar 43,4%.  $\beta_2 = 0,660$ , artinya setiap terjadi kenaikan variabel *Intellectual Capital* sebesar 1% maka Kinerja Keuangan akan menurun sebesar 66 %.

**Tabel 6. Hasil Regresi Linier Berganda Persamaan 2**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,029	,089		,328	,744
	Log_X1	-,139	,227	-,063	-,613	,542
	Log_X2	,025	,130	,021	,191	,849
	Log_Z	,008	,076	,011	,100	,920

Sumber: data diolah SPSS versi 24 , 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang ditampilkan dalam Tabel 3.2 di atas, diperoleh persamaan regresi yang terbentuk sebagai berikut:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3$$

$$NP = 0,029 - 0,139GCG + 0,025IC + 0,008ROA + e$$

1.  $\beta_1 = -0,139$ , artinya setiap terjadi kenaikan variabel *Good Corporate Governance* sebesar 1% maka nilai perusahaan akan menurun sebesar -13,9%.
2.  $\beta_2 = 0,025$ , artinya setiap terjadi kenaikan variabel *Intellectual Capital* sebesar 1% maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 2,5%.
3.  $\beta_3 = 0,008$ , artinya setiap terjadi kenaikan variabel Kinerja Keuangan sebesar 1% maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 0,8%.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 7. Hasil Uji R-Square Persamaan 1**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,389 <sup>a</sup>	,151	,135	,45098

a. Predictors: (Constant), Log\_X2, Log\_X1

b. Dependent Variable: Log\_Z

Sumber: data diolah SPSS versi 24 , 2025

Dari hasil perhitungan tersebut didapatkan nilai *Adjusted R Square* persamaan 1 dari pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan sebesar 0,135. Artinya, keberagaman data yang dapat dijelaskan oleh model dalam penelitian ini adalah sebesar 13,5% dapat dijelaskan oleh model tersebut, sedangkan sisanya yakni sebesar 86,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini

**Tabel 8. Hasil Uji R-Square Persamaan 2**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,072 <sup>a</sup>	,005	,025	,34399

a. Predictors: (Constant), Log\_Z, Log\_X1, Log\_X2

b. Dependent Variable: Log\_Y

Sumber: data diolah SPSS versi 24 , 2025

Dari hasil perhitungan tersebut didapatkan nilai *Adjusted R Square* persamaan 2 dari pengaruh *Good Corporate Governance*, *Intellectual Capital* dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0,25. Artinya, keberagaman data yang dapat dijelaskan oleh model dalam penelitian ini adalah sebesar 2,5% dapat dijelaskan oleh model tersebut, sedangkan sisanya yakni sebesar 97,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

**Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis merupakan tahap penting dalam penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan atau anggapan sementara yang diperoleh dari konseptualisasi masalah. Adapun hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 9. Hasil Uji Sobel**

Jalur	Koefisien a	SE a	Koefisien b	SE b	Z Sobel	Z Tabel ( $\alpha = 0,05$ )	Keterangan
GCG → KK → NP	0,434	,294	0,008	0,076	0.104	≤ 1,96	Tidak Signifikan
IC → KK → NP	0,660	,157	0,008	0,076	0.105	≤ 1,96	Tidak Signifikan

Sumber: data diolah SPSS versi 24 , 2025

Berdasarkan Tabel di atas menggunakan *sobel test* kalkulator antar pengaruh independen terhadap dependen melalui variabel intervening. digunakan untuk mengetahui apakah Kinerja Keuangan mampu menjadi variabel mediasi dalam hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, terdapat dua jalur mediasi yang diuji, yang ditampilkan pada tabel diatas:

- a. Jalur pengaruh tidak langsung dari *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan menghasilkan nilai Z Sobel sebesar 0.104 yang lebih kecil dari Z tabel 1,96. Ini menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung tersebut tidak signifikan secara statistik.

- b. Jalur pengaruh tidak langsung dari *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan menghasilkan nilai Z Sobel sebesar - 0.105 yang juga lebih kecil dari Z tabel 1,96, sehingga pengaruh tidak langsung pada jalur ini juga tidak signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan tidak memediasi hubungan antara *Good Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan secara signifikan.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Nilai signifikansi sebesar 0,542 ( $>0,05$ ) mengindikasikan bahwa penerapan GCG belum mampu meningkatkan persepsi pasar yang tercermin dalam nilai perusahaan (PBV). Temuan ini tidak sejalan dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Secara teoritis, melalui pendekatan Stakeholder Theory, penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab seharusnya mampu meningkatkan kepercayaan investor dan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Namun, dalam konteks sektor keuangan Indonesia, implementasi GCG kemungkinan masih bersifat administratif dan belum sepenuhnya terintegrasi dalam budaya organisasi serta pengambilan keputusan strategis. Selain itu, investor cenderung lebih memprioritaskan indikator keuangan, risiko kredit, stabilitas likuiditas, serta prospek pertumbuhan jangka panjang dibandingkan struktur tata kelola formal. Dengan demikian, GCG belum menjadi faktor dominan dalam penilaian pasar.

#### **Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan**

*Intellectual Capital* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai signifikansi 0,849 ( $>0,05$ ). Meskipun secara teoritis berdasarkan *Resource-Based View* (RBV), IC merupakan aset strategis yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif dan nilai jangka panjang, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi IC belum tercermin secara langsung dalam valuasi pasar. Disebabkan oleh belum optimalnya pengelolaan dan pengungkapan IC dalam laporan keuangan. Investor sektor keuangan cenderung berorientasi pada kinerja jangka pendek dan indikator finansial konvensional, sehingga aset tidak berwujud seperti *human capital* dan *structural capital* belum menjadi pertimbangan utama dalam penentuan nilai perusahaan.

#### **Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan**

*Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Meskipun koefisien regresi menunjukkan arah positif, nilai signifikansi sebesar 0,144 ( $>0,05$ ) mengindikasikan bahwa pengaruh tersebut tidak cukup kuat secara statistik. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan GCG belum mampu secara langsung meningkatkan profitabilitas perusahaan. Efektivitas GCG sangat bergantung pada kualitas implementasi dan konsistensi pengawasan internal. Jika penerapan hanya bersifat formalitas tanpa perbaikan substansial dalam manajemen risiko dan pengambilan keputusan strategis, maka dampaknya terhadap kinerja keuangan menjadi terbatas.

#### **Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan**

*Intellectual Capital* terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan nilai signifikansi 0,000 ( $<0,05$ ). Temuan ini mendukung teori RBV yang menyatakan bahwa aset tidak berwujud seperti kompetensi karyawan, sistem informasi, dan jaringan relasi dapat meningkatkan efisiensi operasional serta produktivitas perusahaan. Dalam sektor keuangan yang sangat bergantung pada kepercayaan, pengelolaan informasi, dan inovasi layanan, peran IC menjadi sangat penting dalam meningkatkan kinerja keuangan. Dengan demikian, IC terbukti menjadi determinan internal yang kuat dalam menciptakan peningkatan profitabilitas.

#### **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan**

Kinerja Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai signifikansi 0,920 ( $>0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan ROA belum tentu diikuti oleh peningkatan nilai pasar perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan oleh karakteristik sektor keuangan yang sangat sensitif terhadap faktor eksternal seperti regulasi, stabilitas makroekonomi, suku bunga, dan sentimen investor. Dengan demikian, valuasi perusahaan di pasar modal tidak semata-mata ditentukan oleh profitabilitas, tetapi juga oleh ekspektasi pertumbuhan dan persepsi risiko.

#### **Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening**

Hasil uji Sobel menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung *Good Corporate Governance* (X1) terhadap nilai perusahaan (Y) melalui kinerja keuangan (Z) tidak signifikan, dengan nilai Z hitung sebesar 0,105, lebih kecil dari Z tabel 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak

memediasi hubungan antara *Good Corporate Governance* dan nilai perusahaan secara signifikan. Dengan kata lain, meskipun *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, pengaruh tersebut tidak cukup kuat untuk diteruskan secara signifikan dalam memengaruhi nilai perusahaan

#### **Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening**

Hasil uji Sobel menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung *Intellectual Capital* ( $X_2$ ) terhadap nilai perusahaan ( $Y$ ) melalui kinerja keuangan ( $Z$ ) tidak signifikan, dengan nilai  $Z$  hitung sebesar 0,104 yang lebih kecil dari  $Z$  tabel 1,96. Artinya, meskipun *Intellectual Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, pengaruh tersebut tidak cukup kuat untuk diteruskan secara signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Kinerja keuangan tidak berperan sebagai mediator yang signifikan dalam hubungan antara *Intellectual Capital* dan nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang diteliti.

#### **Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja keuangan Sebagai Variabel Intervening Secara Simultan**

Hasil pengujian secara simultan melalui uji  $F$  menunjukkan bahwa model yang terdiri dari *Good Corporate Governance* ( $X_1$ ), *Intellectual Capital* ( $X_2$ ), dan kinerja keuangan ( $Z$ ) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ( $Y$ ), dengan nilai  $F$  hitung sebesar 9,010 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), yang berarti bahwa secara keseluruhan model regresi layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel dalam penelitian ini. Namun, meskipun model secara simultan signifikan, hasil uji mediasi Sobel menunjukkan bahwa jalur pengaruh tidak langsung dari *Good Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan tidak signifikan secara statistik. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024, *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun penerapan GCG penting secara teoritis, namun dalam praktiknya pada perusahaan *property* dan *real estate*, struktur tata kelola belum mampu mempengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan secara kuat. Faktor ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh kualitas implementasi GCG yang masih bersifat formalitas dan belum menyentuh aspek strategis manajerial. *Intellectual Capital* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam konteks *property* dan *real estate* di Indonesia periode 2021–2024, pengelolaan IC belum sepenuhnya memberikan nilai tambah yang diapresiasi oleh pasar. Hal ini mungkin disebabkan oleh minimnya integrasi IC dalam strategi bisnis, keterbatasan pengungkapan, dan fokus pasar yang masih dominan pada indikator keuangan konvensional. *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya, semakin baik pengelolaan aset intelektual seperti sumber daya manusia, sistem organisasi, dan hubungan pelanggan, maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan.

*Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Penerapan prinsip GCG seperti transparansi dan akuntabilitas mampu meningkatkan efisiensi, kepercayaan *stakeholder*, dan pengambilan keputusan yang lebih bijaksana, sehingga berdampak positif terhadap pencapaian keuangan. *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan aset intelektual, yang meliputi *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital*, mampu meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan *property* dan *real estate*. Kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan dalam indikator keuangan belum secara langsung direspons oleh pasar sebagai indikator peningkatan nilai perusahaan.

Kinerja keuangan tidak mampu memediasi pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan kemungkinan terjadi melalui mekanisme lain di luar kinerja keuangan. Kinerja keuangan tidak mampu memediasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan. Meskipun *Intellectual Capital* terbukti meningkatkan kinerja keuangan, pengaruh tersebut tidak cukup kuat untuk diteruskan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hasil uji

koefisien determinasi, diperoleh nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 13,5% pada persamaan 1, yang menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* mampu menjelaskan variasi Kinerja Keuangan sebesar 13,5%, sementara 86,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Selanjutnya diperoleh nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 2,5%, yang mengindikasikan bahwa *Good Corporate Governance*, *Intellectual Capital*, dan Kinerja Keuangan belum mampu menjelaskan variasi Nilai Perusahaan secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achriaty, N., & Putri, S. (2023). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 6(1), 64–71. <https://doi.org/10.57093/metansi.v6i1.184>
- Ahmad, N., Mahmood, A., Ariza-Montes, A., Han, H., Hernández-Perlines, F., Araya- Castillo, L., & Scholz, M. (2021). *Sustainable Businesses Speak to the Heart of Consumers: Looking at Sustainability with a Marketing Lens to Reap Banking Consumers' Loyalty*. *Sustainability*, 13(7), 3828. <https://doi.org/10.3390/su13073828>
- Aprilia, M., & Purnomo, H. (2024). Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *EQUILIBRIUM: Jurnal Bisnis & Akuntansi (EJBA)*, XVIII(1), 3046–7977. <https://doi.org/https://doi.org/10.61179/ejba.v18i1.557>
- Arribath S. (2020). Pengaruh *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance* dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Emiten yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index Periode 2015-2019). Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/14095/>
- Ardiani, N., Nur, F., Jasmine, O., & Salsabil, A. (2024). Analisis Tingkat Efisiensi dan Produktivitas Perbankan di Indonesia Ketika dan Setelah Pandemi Covid 19. *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 9(2), 456–468. <https://doi.org/https://doi.org/10.30631/ijieib.v9i2.2845>
- Arifin, R. N., Wijayanto, A., & Purbawati, D. (2023). Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Pada Badan Usaha Milik Desa (Studi BUMDes Usaha Sejahtera Desa Pejengkolan, Kecamatan Padureso, Kabupaten Kebumen Tahun 2023). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 12(3), 977–985. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jiab.2023.39752>
- Aslamiyah, F., Windarti, R., Farleni, S., & Sanjaya, V. (2024). Pendekatan *Resource-Based View* (RBV) Dalam Manajemen Bisnis: Strategi Untuk Keunggulan Kompetitif Yang Berkelanjutan. *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 1, 176–183. [file:///D:/Download/JURNAL+FEBI \(3\)](file:///D:/Download/JURNAL+FEBI%20(3))
- Aulia, A. N., Mustikawati, R. I., & Hariyanto, S. (2020). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Riset Mahasiswa Manajemen (JRMM)*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4463>
- Berliana, G., & Bwarleling, H. T. (2021). Peran *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan (Kaitan antara Nilai Tambah, Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan). *Jurnal Syntax Admiration*, 2(5), 843–862. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i5.233>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (6th ed.)*. SAGE. <https://studylib.net/doc/27594409/research-design--qualitative-quantitative-and- mixed-metho>.
- Daffa, M., Nurkhin, A., Maghfira, N. A., & Wedadjati, R. S. (2024). *The Influence Of The Perception Of Business Actors About Accounting, Accounting Knowledge And Business Scale On The Use Of Accounting Information For MSMEs In The Special Region Of Yogyakarta*. *Jurnal Ekonomi*, 13(2), 541–554. <https://doi.org/10.54209/ekonomi.v13i02>
- Dancaková, D., & Glova, J. (2024). *The Impact of Value-Added Intellectual Capital on Corporate Performance: Cross-Sector Evidence*. *Risks*, 12(10), 151. <https://doi.org/10.3390/risks12100151>

- Darmayanti Fella E, Sanusi F, dan Widya Ika U. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2015). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, XI. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jsm/article/view/4284/0>
- Darniaty, W. A., Aprilly, R. V. D., Nurhayati, W. T., Adzani, S. A., & Novita, S. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Performa Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19(2), 95–104. <https://doi.org/10.35384/jkp.v19i2.390>
- Dashtbayaz, M. L., Mezher, A. H., Albadr, K. H. K., & Alkafaji, B. K. A. (2023). *The Relationship between Intellectual Capital and Audit Fees*. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 16(93), 28. <https://doi.org/10.1108/JEAS-05-2023-0136>
- Firdaus, H. N., & Budiantara, M. (2024). Pengaruh *Intellectual Capital, Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan IDX30. *Jurnal Review Pendidikan Pengajaran* 7, 16169–16176. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.35599>
- Firmasari, P., Setiawati, R., & Fitriati, F. (2021). *Company Value Analysis Based On Intellectual Capital Mediated By Financial Performance Study On Lq 45 Companies In Indonesia Stock Exchange 2015-2019 Period*. *Journal of Business Studies and Mangement Review*, 5(1), 70–73. <https://doi.org/10.22437/jbsmr.v5i1.16553>
- Ghozali, I. (2021). APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 26. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. file:///D:/Download/EDISI 10 Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 26 2021 .pdf
- Hasan Kurnia, S. A. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 340–356. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2407>
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadji, J., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). Manajemen keuangan (CV. Pena p). Penerbit Widina. <https://digilib.iainptk.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2745>
- Istiqomah, D. F., Nurfitriasih, D. M., & Candra, D. D. (2024). *Do Intellectual Capital and Corporate Reputation Matter to Firm Value Enhancement : The Mediating Role of Financial Performance*. *Journal of Accounting and Finance Management (JAFM)*, 5(4), 573–584. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jafm.v5i4>
- Kurniaty, K., Yulastina, M., Nurhayati, N., & Lesmanawati, D. (2024). *How Good Corporate Governance, Financial Performance and External Factors Influence Company Value*. *Governors*, 3(1), 21–33. <https://doi.org/10.47709/governors.v3i1.3697>
- Kyere, M., & Ausloos, M. (2021). *Corporate governance and firms financial performance in the United Kingdom*. *International Journal of Finance & Economics*, 26(2), 1871–1885. <https://doi.org/10.1002/ijfe.1883>
- Laksono, B., & Kusumaningtias, R. (2021). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri Tahun 2016-2018. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 09(02). <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/akunesa.v9n2.p%25p>
- Lestari, A., & Rachmawati, I. (2022). Intellectual capital terhadap kinerja dan nilai perusahaan perbankan. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Perbankan*, 10(1), 45–58.
- Lindawati, L., & Yulianto, Y. (2021). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index). *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, 4(4), 691–699. <https://doi.org/10.37481/sjr.v4i4.373>
- Lim, C., & Maryanti, E. (2022). Pengaruh intellectual capital, good corporate governance dan struktur modal terhadap nilai. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan perusahaan*. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/45449/0>
- Mailani, D., Hulu, M. Z. T., Simamora, M. R., & Kesuma, S. A. (2024). *Resource- Based View Theory to Achieve a Sustainable Competitive Advantage of the Firm : Systematic Literature Review*. *International Journal of Entrepreneurship and Sustainability Studies*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.31098/ijeass.v4i1.2002>
- Ma'auyah, S., & Tjahjani, F. (2021). Pengaruh *intellectual capital* dan *good corporate governance*

- terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 250–257. <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v14i2.290>
- Mayasari, D., & Syaipudin, U. (2023). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Earning Per Share, Price To Book Value Terhadap Return Saham Selama Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Yang Aktif Terdaftar Dalam LQ45 Tahun 2019-2021). *Ultim accounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 15(2), 186–202. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v15i2.2941>
- Mehralian, G., Farzaneh, M., Yousefi, N., & Haloub, R. (2024). *Driving new product development performance: Intellectual Capital antecedents and the moderating role of innovation culture*. *Journal of Innovation & Knowledge*, 9(3), 100503. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2024.100503>
- Nugroho, A. P., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2023). Pengaruh *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021). *Jurnal Istiqro*, 9(2), 116–130. <https://doi.org/10.30739/istiqro.v9i2.1849>
- Oktaviani, N. K. R., Sinarwati, N. K., & Sujana, E. (2024). Analisis Pengaruh *Intellectual Capital*, Mekanisme *Good Corporate Governance*, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(4), 2242–2260. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i4.15343>
- Oktawandari, M. S., & Dewi, S. K. S. (2023). *The Effect Of Intellectual Capital And Good Corporate Governance On Financial Performance And Firm Value*. *Eurasia: Economics & Business*, 74(8), 168–179. <https://doi.org/10.18551/econeurasia.2023-08.13>
- Pamastutiningtyas, T., Penatari, R., Pujiatmoko, E., & Harwiatmojo, L. (2023). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Nusantara*, 2(1), 22–28. <https://doi.org/10.55338/jeama.v2i1.57>
- Pramesti, A., Hidayat, W. W., & Rely, G. (2025). Pengaruh Kapitalisasi Pasar , Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan ( Emiten Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023 ) Grafik Price Book Value Emiten Properti dan Real Estate Periode 2020-2023. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 247–264. <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jrea- itb.v3i1.3060>
- Pratiwi, A. N., Rakhimah, F. A., Nugraha, D. A., & Oktafia, R. (2024). Analisis Return on Asset (ROA): Tinjauan Literatur dan Implikasinya dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perbankan. *KAMPUS MERDEKA PUBLISHING (Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen)*, 2(6), 89–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jiem.v2i6.1280>
- Pudjonggo, I. Z., & Yuliati, A. (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Studi Pada BEI Tahun 2016– 2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(2), 561–573. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jimat.v13i02>
- Putra, D. S., & Wibowo, B. (2019). Pengaruh ROA terhadap Harga Saham Perusahaan Tambang. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 102–109.
- Putri, E. L. H., Rachmayanti, W. P., & Candika, Y. I. (2023). Profitabilitas dan harga saham terhadap nilai perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Administrasi dan Manajemen*. <https://ejournal.urindo.ac.id/index.php/administrasimanajemen/article/view/4839>
- Rahmadani, O., & Panggabean, R. R. (2022). PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PROFITABILITAS. *Jurnal Proaksi*, 9(4), 379–390. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i4.3415>
- Ramadhani, S. (2021). Pengaruh *corporate governance perception index* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *SYNERGY: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 45–52. <https://doi.org/10.52364/synergy.v1i2.6>
- Rahmasari, B. P., & Trisnarningsih, S. (2021). PENGARUH GCG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, 1(1), 129–141. <https://doi.org/10.33005/senapan.v1i1.234>
- Rahmawati, D., Abbas, D. S., & Sasmita, D. (2023). Pengaruh *Intellectual Capital, Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi*, 2(4), 101–113. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i4.1271>

- Rahmadani, O., & Panggabean, R. R. (2022). Pengaruh *intellectual capital* dan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Proaksi*, 9(4), 379–390. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i4.3415>
- Ramadhani, S. (2021). Pengaruh *Corporate Governance Perception Index* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *SYNERGY: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 45–52. <https://doi.org/10.52364/synergy.v1i2.6>
- Ridwan, A., Djaddang, S., & Syam, A. (2020). Mediasi Dan Moderasi Determinan Kecurangan Laporan Keuangan Dengan *Intellectual Capital* Dan Manajemen Laba. *Tirtayasa Ekonomika*, 15(1), 1. <https://doi.org/10.35448/jte.v15i1.5893>
- Rizqi, A., & Supheni, I. (2024). Pengaruh Human Capital, Struktural Capital, dan *Relasional Capital* Terhadap Pengungkapan Inovasi Disruptif. *Jurnal Manajemen Dinamis*, 2(2), 84–93. <https://doi.org/10.59330/jmd.v2i2.52>
- Rong, C., Safdar, M., Susana, S., Otero, Á., & Jo, H. (2025). *Assessing the Intellectual Capital of Value Creation Process of Commercial Banks in the European Union*. *Journal of the Knowledge Economy*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s13132-024-02348-3>
- Rosalin, F., Kurniati, E., & Mardiyah Pratiwi, N. (2023). Pengaruh Leverage, Kebijakan Deviden, Dan Likuiditas Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Sub Sektor Kontruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 19(4), 579–591. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v19i4.11018>
- Safira, J., & Inapty, B. (2024). PENGARUH INTELLECTUALL CAPITAL DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2022). *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 23(2), 180–192. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v23i2.313>
- Saputri, R., & Zulvia, F. Y. (2022). *Financial Management Studies. Financial Management Studies*, 2(1), 32–43. <https://jkmk.ppj.unp.ac.id/index.php/fms/article/view/59>
- Saragih, A. E., & Forever, F. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Good Corporate Governance. *Jesya*, 7(1), 871–885. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1501>
- Sari, D. P., & Hidayat, R (2022). Pengaruh komisaris independen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan pada tahun 2022 (Volume 15, Nomor 2, hal. 123–135)*
- Sari, P. P., & Pratiwi, R. D. (2023). Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Barang Baku Di Indonesia. *Perspektif Akuntansi*, 6(1), 74–93. <https://doi.org/10.24246/persi.v6i1.p74-93>
- Sugiyono. (2023). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D (M.Dr.Ir.Sutopo.S.Pd(ed.);5thed.). ALFABETA,cv. file:///C:/Users/yolan/AppData/Local/Microsoft/Windows/INetCache/IE/62036 PBD/Sugiyono\_2023[1].
- Sulemana, I., Cheng, L., Agyemang, A. O., Osei, A., & Nagriwum, T. M. (2025). *Stakeholders and sustainability disclosure: Evidence from an emerging market. Sustainable Futures*,9(January),100445. <https://doi.org/10.1016/j.sfr.2025.100445>
- Sumiati, Wijayanti, R., & Wati, C. R. (2024). *Intellectual Capital Influence on Firm Value: Does Financial Health Performance Have Mediating effect? (Evidence from Manufacturing Companies in Indonesia)*. *International Journal of Religion*, 5(10), 4581–4594. <https://doi.org/10.61707/scpn4053>
- Suryani, S., & Triyani, A. (2024). Pengaruh *Intellectual Capital* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 5(1), 297–306. <https://doi.org/10.56696/jaka.v5i1.10884>
- Suseno, G., Putri, E. A., Sari, N., & Meilita, W. (2024). *Tobin's Q as a Mediating Variable in the Relationship between Financial Ratios and Stock Prices: An Analysis*. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(5),1078–1092. <https://doi.org/10.24843/EJA.2024.v34.i05.p01>
- Susilowati, D., Nurlia, N., & Juwari, J. (2022). *Good Corporate Governance Characteristic, Profitability and Firm Value: Evidence from Indonesia. IQTISHODUNA*, 18(2), 99–121. <https://doi.org/10.18860/iq.v18i2.17056>
- Tarigan, L. R., & Prawihatmi, C. Y. (2020). Peran Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset*

- Ekonomi Dan Bisnis, 10(2), 125–143. <https://core.ac.uk/download/pdf/228864617.pdf>
- Titania, H., & Taqwa, S. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1224–1238. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.795>
- Valentinov, V. (2024). *Three Problems of Business Addressed by Stakeholder Theory: Insights from the Institutional Economics of John R. Commons*. *Journal of Business Ethics*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s10551-024-05854-1>
- Weqar, F., & Haque, S. M. I. (2022). *The influence of Intellectual Capital on Indian firms' financial performance*. *International Journal of Learning and Intellectual Capital*, 19(2), 169. <https://doi.org/10.1504/IJLIC.2022.121249>
- Widyawati. (2021). YUME : *Journal of Management Impact of Good Corporate Governance Implementation on Financial Performance Abstrak*. *YUME : Journal of Management*, 4(3), 693–711. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.454>
- Wulandari, A., & Purbawati, D. (2021). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 10(1), 793–802. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=%28Wulandari+%26+Purbawati%2C+2021%29&btnG](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=%28Wulandari+%26+Purbawati%2C+2021%29&btnG)
- Yulianatasya, S. A., & Manunggal, S. A. M. (2023). *Jurnal Pendidikan Ekonomi ( JURKAMI )*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 8(2), 2657–1528. [file:///D:/Download/2548-8757-1-PB\[1\].pdf](file:///D:/Download/2548-8757-1-PB[1].pdf)

**Website:**

- Bursa Efek Indonesia (BEI). 2025. *Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan. Indonesia Stock Exchange*. 2025. <https://www.idx.co.id/>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Statistik Pasar Modal Indonesia 2023*. Jakarta: OJK. Diakses dari <https://www.ojk.go.id>